

**Sistem *Tanam Saham* Dalam Praktek Jual Beli Sawit di
Jorong Sukorejo, Nagari Desa Baru, Kec. Ranah Batahan,
Kab. Pasaman Barat**

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

SARTI KUSMIRA

Bp. 1410822005



Dosen Pembimbing :

- 1. Fajri Rahman, S.Sos, MA**
- 2. Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

Sarti Kusmira, 1410822005, Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2019, Judul : Sistem *Tanam Saham* Dalam Praktek Jual Beli Sawit di *Jorong Sukorejo*, Nagari Desa Baru, Kec. Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai praktek sistem *tanam saham* dalam jual-beli kelapa sawit yang dilakukan oleh petani sawit dan toke di Jorong Sukorejo, Nagari Desa Baru, Kec. Ranah Batahan, Kab. Pasaman Barat. Dalam penelitian ini akan dijelaskan juga bagaimana dampak sistem *tanam saham* dan dinamikanya terhadap hubungan sosial antara petani sawit dan toke. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan sistem *tanam saham* antara petani sawit dan toke serta mendeskripsikan seperti apa dinamika yang terjadi dalam sistem *tanam saham* serta apa dampaknya terhadap hubungan sosial yang terjalin antara petani sawit dan toke tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tipe deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan fokus perhatian dengan beragama metode, yang mencakup pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap subjek kajiannya. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan. Dalam tekniknya, informan dapat dibagi menjadi informan kunci dan informan biasa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem *tanam saham* yang mereka lakukan, dirasakan oleh petani sawit sangat membantu mereka dalam mengatasi permasalahan untuk biaya perawatan kebun kelapa sawit mereka. Tingginya biaya untuk perawatan kebun kelapa sawit tentunya sangat berdampak terhadap perkembangan perekonomian petani sawit. Melalui sistem *tanam saham* ini, petani sawit jadi mempunyai tempat untuk bisa mendapatkan pinjaman uang secara cepat untuk kebutuhan perawatan kebun kelapa sawit maupun untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya. Akan tetapi, tidak stabilnya harga TBS bahkan cenderung mengalami penurunan ditambah produksi TBS yang tidak selalu bisa menghasilkan dalam jumlah yang banyak, memicu persoalan dan dinamika dalam sistem *tanam saham* tersebut. Petani sawit akhirnya mengambil langkah atau cara-cara yang mereka anggap rasional, sehingga bisa membantu mereka untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup. Pada akhirnya, tindakan yang diambil petani sawit ini ikut mempengaruhi hubungan sosial yang telah terjalin dengan baik sebelumnya.

Kata Kunci : *Tanam Saham*, Petani Sawit, Toke Sawit, Hubungan Sosial, Pasaman Barat